

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan zaman merupakan salah satu tanda perubahan global yang terjadi di dunia ini. Terbukti banyak sekali penggunaan barang-barang tradisional menjadi barang-barang yang modern. Dengan demikian secara otomatis muncul dampak-dampak yang terjadi pasca globalisasi. Kerap kali globalisasi ini memberi efek positif bagi masyarakat dan tak jarang terdapat efek negatif pula. Salah satunya adalah alat komunikasi, yang dulunya sulit sekali berkomunikasi kecuali dalam jarak dekat sekarang serba mudah melakukannya, bahkan sampai keluar negeri sama sekali.<sup>1</sup>

Menurut John Storey dalam bukunya *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*, mengungkap beberapa tren saluran budaya populer yang digandrungi saat ini dan menjungjung tinggi perubahan. Oleh karena itu, tidak ada salahnya segmen masyarakat seperti mubalig juga menggunakan saluran-saluran populer budaya modern sebagai saluran penyampaian nilai-nilai Islam secara efektif.<sup>2</sup>

Budaya media pop pertama yang dimaksud Jhon Storey adalah televisi. Hingga saat ini, televisi masih berfungsi yang mengayomi arus

---

<sup>1</sup> Acep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya*, (Bandung : Remaja Rodakarya Offset, 2012), hlm. 124.

<sup>2</sup> Acep Aripudin, *Sosiologi Dakwah*, (Bandung : Remaja Rodakarya , 2013), hlm. 34.

tren tahun dua ribuan sebagai media hiburan, media informasi, media politik, dan media pendidikan.<sup>3</sup>

Dakwah melalui televisi sangat cepat diterima. Hampir semua kalangan masyarakat saat ini mempunyai televisi dan memilih program yang mereka senangi sebagai hiburan, wawasan ataupun ilmu pengetahuan baik agama ataupun umum. Meskipun fungsi dakwah dalam televisi masih sangat minim, tidak menutup kemungkinan, apabila televisi dengan segala unsurnya mulai melempar acara-acara dengan kemasan nilai-nilai agama islam.<sup>4</sup>

Salah satu program yang saat ini sedang populer di kalangan masyarakat adalah tayangan *Stand Up Comedy*. Acara *Stand Up Comedy* menampilkan tayangan komedi yang cerdas, dan berpotensi untuk menambah wawasan yang kuat, dengan gaya karakter pembicara yang bermacam-macam.<sup>5</sup>

Program acara *Stand Up Comedy* Indonesia sangat berbeda dengan seni pertunjukan lain, banyak di antara acara televisi yang menyajikan acara komedi dan terkadang terlalu mengeksploitasi fisik, dan tidak ada suatu pesan yang disampaikan kepada penonton melalui humor yang dilakukan oleh para Komika atau pembicaranya yang pada umumnya ingin membuat orang menonton dan bisa tertawa.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm. 35.

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm. 36.

<sup>5</sup>Fitrotul Muzayyanah, "Retorika Dakwah dalam Tayangan Stand Up Comedy Show Edisi Maulid Nabi 23 Januari 2013", Skripsi UIN sunan kalijaga Yogyakarta, (Fakultas Dakwahdan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 4.

<sup>6</sup>[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Stand\\_Up\\_Comedy\\_Indonesia\\_Kompas\\_TV](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Stand_Up_Comedy_Indonesia_Kompas_TV)

Kompas TV merupakan salah satu stasiun televisi swasta yang menjadi perantara untuk menayangkan sebuah acara komedi yang dipelopori oleh Indro Warkop, Raditya Dika dan Pandji Pragiwaksono sebagai tokoh pembicara dalam tayangan *Stand Up Comedy* tersebut. Dan melahirkan beberapa mata acara komedi, salah satunya adalah tayangan *Stand Up Comedy* yang menampilkan berbagai Komika dari berbagai kota di Indonesia.<sup>7</sup>

Salah satu komika Indonesia asal Bogor Jawa Barat yang mempunyai latar belakang pesantren yaitu Dzawin, selalu membawakan materi *Stand Up Comedy* dengan materi seputar dakwah islam. Komika ini kerap kali menggunakan materi seputar dakwah islam dan menjadi karakter tersendiri. *Stand Up Comedy* menjadi media dakwah bagi komika Dzawin dengan gaya komedi didalamnya dan tidak mengurangi ajaran nilai-nilai islam.<sup>8</sup>

Penyampaian dakwah dengan *Stand Up comedy* sangat mudah diterima bagi kaum remaja, dan mempermudah dakwah yang disampaikan. Berbagai kata humor yg disampaikan dalam sela-sela dakwah yang dipaparkan daí kepada madú menunjukkan bahwa dakwah islam itu sangat penting bagi umat islam.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kompas\\_TV](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kompas_TV)

<sup>8</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Biografi\\_Dzawin\\_Nur\\_Irkam\\_Stand\\_Up\\_Comedy\\_Indonesia\\_Kompas\\_TV](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Biografi_Dzawin_Nur_Irkam_Stand_Up_Comedy_Indonesia_Kompas_TV).

<sup>9</sup> Fitrotul Muzayyanah, "Retorika Dakwah dalam Tayangan Stand Up Comedy Show Edisi Maulid Nabi 23 Januari 2013", Skripsi UIN sunan kalijaga Yogyakarta, (Fakultas Dakwahdan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 29.

Dalam penelitian ini peneliti ingin membedah muatan dakwah apa saja dalam *Stand Up Comedy* yang disampaikan komika dzawin di acara *Stand Up Comedy Indonesia 4* episode 16, yaitu tentang “penyakit hati yang mengakibatkan orang masuk neraka”. Dan untuk mengetahui efektif atau tidak penyampaian dakwah melalui *Stand Up Comedy*.

### **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang pemikiran diatas, ada permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

1. Bagaimana muatan dakwah yang terkandung dalam tayangan *Stand Up Comedy* Komika Dzawin dalam acara *Stand Up Comedy Indonesia 4* episode 16 Kompas TV?
2. Mengapa tayangan *Stand Up Comedy* menjadi media dalam penyampaian dakwah Islam.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui muatan dakwah yang terkandung dalam tayangan *Stand Up Comedy* Komika Dzawin dalam acara *Stand Up Comedy Indonesia 4* episode 16 Kompas TV.
2. Untuk mengetahui media dakwah Islam melalui tayangan *Stand Up Comedy*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Teoritis

- a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan komunikasi dan penyiaran Islam, khususnya mengenai penyampaian dalam dakwah.
- b. Dapat menambah pengetahuan dan referensi yang berhubungan dengan penggunaan bahasa dan ilmu retorika dakwah yang digunakan dalam dunia hiburan.

##### 2. Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan kontribusi dalam pelaksanaan dakwah, khususnya mengenai penggunaan bahasa dalam penyampaian dakwah pada *Stand Up Comedy*.
- b. Sebagai wujud nyata peran dalam mengembangkan dan mengemukakan pendapat yang berhubungan dengan penggunaan bahasa dalam penyampaian dakwah pada sebuah program televisi.
- c. Menjadi referensi bagi para Da'i-da'i untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah yang efektif dan menarik.

#### **E. Kajian Pustaka**

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu penelitian yang sudah ada sebelumnya, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Fitrotul Muzayyanah (2014) yang berjudul “Retorika Dakwah Dalam Tayangan *Stand Up Comedy Show* Metro TV Edisi Maulid Nabi 23 Januari 2013”.

Penelitian tersebut berisi mengenai komunikasi dakwah yang dilakukan oleh ustadz Ambiya Dahlan, ustadz Maman Imanul Hak dan ustadz Taufiqurrohman dalam tayangan *Stand Up Comedy Show* edisi Maulid Nabi 23 Januari 2013.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan metode pengumpulan data dokumentasi, studi kepustakaan dan observasi. Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian tersebut adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah bentuk komunikasi yang digunakan oleh ustadz Ambiya Dahlan, ustadz Maman Imanul Hak dan ustadz Taufiqurrohman adalah komunikasi kelompok, karena berkomunikasi di hadapan audien yang jumlahnya lebih dari dua orang. Namun, kelompok yang dimaksud adalah kelompok kecil, dimana proses komunikasinya berlangsung secara dialogis antara komunikator dan komunikan.<sup>10</sup>

Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian yang ditulis Fittorul Muzayyanah dengan penelitian yang dikaji ini, yaitu subjek sertapenelitian yang berbeda. jika pada penelitian Fittorul Muzayyanah subjeknya adalah ustadz Ambiya Dahlan, ustadz Maman Imanul Hak dan ustadz Taufiqurrohman dalam tayangan tayangan *Stand Up Comedy Show* Edisi Maulid Nabi 23 Januari 2013, namun pada kajian ini mengambil subjek dari tayangan *Stand Up Comedy* yang diperankan oleh Komika Dzawin.

---

<sup>10</sup> Fitrotul Muzayyanah, "Retorika Dakwah dalam Tayangan Stand Up Comedy Show Edisi Maulid Nabi 23 Januari 2013", Skripsi UIN sunan kalijaga Yogyakarta, (Fakultas Dakwahdan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

Penelitian yang ditulis oleh Nikmatul Muharoroh (2016) yang berjudul "Analisis Pesan Dakwah dalam Film "Ketika Tuhan Jatuh Cinta" Season 1". Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, sama dengan penelitian yang telah peneliti paparkan diatas. memilih teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Selanjutnya, dalam penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dikaji tentang objek penelitian yaitu pesan dakwah, namun penelitian ini bukan film melainkan video tayangan *Stand Up Comedy*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nikmatul Muharoroh dalam analisisnya menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, dengan mengumpulkan pesan-pesan dakwah dalam film "Ketika Tuhan Jatuh Cinta. Season 1" dan menyimpulkan.<sup>11</sup>

Penelitian yang ditulis oleh Nasiatul Aisyah (2016) yang berjudul "Analisis Pesan Dakwah dalam Novel "Temukan Aku dalam *Istikharahmu*". Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, sama dengan penelitian-penelitian yang telah peneliti paparkan diatas. memilih teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Selanjutnya, dalam penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dikaji tentang objek penelitian yaitu pesan dakwah, namun penelitian ini bukan Novel melainkan video tayangan *Stand Up Comedy*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nasiatul Aisyah dalam analisisnya menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, dengan

---

<sup>11</sup> Nikamatul Muharoroh, "Analisis Pesan Dakwah dalam Film "Ketika Tuhan Jatuh Cinta" season 1", Skripsi UNISNU Jepara, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi UNISNU Jepara, 2016).

pendekatan semiotika dengan cara menemukan tanda dan penanda kata yang menunjukkan suatu muatan dakwah, setelah itu mengumpulkan data yang mengandung pesan-pesan dakwah dalam Novel “Temukan Aku dalam *Istikharahmu*” dan menyimpulkan.<sup>12</sup>

Berikut adalah tabel untuk mempermudah memahami persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

Tabel 1.1  
Kajian Pustaka

Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Fitrotul Muzayyanah Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014. Judul penelitian: Retorika Dakwah dalam tayangan <i>Stand Up Comedy Show</i> Edisi Maulid Nabi 23 Januari 2013.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.	Hasil dari penelitian ini adalah Retorika dakwah yang disampaikan oleh ustadz Ambiya Dahlan, ustadz Maman Imanul Haq, dan ustadz Taufiqurrohman adalah tentang pemaparan seputar maulid Nabi dan sejarah Nabi Muhammad SAW, dan memakai media <i>Stand Up Comedy</i> untuk menunjukkan kalau memahami agama islam bisa dengan cara media hiburan.

<sup>12</sup> Nasiatul Aisiyah, “Analisis Pesan Dakwah dalam Novel “Temukan Aku dalam *Istikharahmu*”, Skripsi UNISNU Jepara, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi UNISNU Jepara, 2016).

<p>Nikmatul MuharorohMahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UNISNU Jepara tahun 2016. Judul penelitian : Analisis Pesan Dakwah dalam Film “Ketika Tuhan Jatuh Cintaseason 1”.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah pesan syariaah yang paling dominan untuk menanamkan dan memperkuat hubungan manusia dengan Tuhan maupun dengan sesama manusia.</p>
<p>Nasiatul Aisiyah Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UNISNU Jepara tahun 2016. Judul penelitian : Analisis Pesan Dakwah dalam Novel “Temukan Aku dalam <i>Istikharahmu</i>”.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah pesan dakwah dalam novel “Temukan Aku dalam <i>Istikharahmu</i>” bentuk rasa sabar, ikhlas dan berpasrah diri pada tuhan yang dilakukan alfi dalam memilih jodoh menurut keinginan orangtuanya, dan melakukan sholat Istikharah sampai akhirnya dipertemukan jodohnya.</p>

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka penelitian yang akan dilakukan ini berbeda dari sisi subjek dan objek penelitian. Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan diatas, para peneliti menggunakan jenis pengumpulan data dokumentasi dan observasi. Namun, pada penelitian ini Peneliti menggunakan studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Selanjutnya, peneliti pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data semiotik, yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitrotul Muzayyanah, Nikmatul Muharoroh, dan Nasiatul Aisiyah.

Peneliti memilih “Studi Analisis Muatan Dakwah Tayangan *Stand Up Comedy* Komika Dzawin dalam Acara Stand Up Comedy Indonesia 4 Episode 16 Kompas TV sebagai judul dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, serta memilih metode pengumpulan data dengan studi dokumentasi dan studi pustaka. Selanjutnya, peneliti menggunakan teknik analisis semiotika sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model secara kualitatif, perspektif, dan model yang dikembangkan beragam.<sup>13</sup>

Menurut Bagdan dan Taylor menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif yaitu salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.<sup>14</sup>

Dalam hal ini, peneliti membaca/mempelajari data atau objek penelitian berupa tayangan *Stand Up Comedy*, menemukan beberapa simbol atau kata kunci kemudian dilakukan analisis atau penafsiran lebih lanjut mengenai kata kunci tersebut.

---

<sup>13</sup> Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta,2008), hlm. 20.

<sup>14</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:PT Renika Cipta, 1997), Cet.1, hlm. 36.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika, yaitu ilmu yang mempelajari simbol dan tanda. Simbol dan tanda tidak hanya terdapat dalam bahasa, tetapi juga dalam bentuk lain, seperti kebudayaan, ritual, gambar, seni dan lainnya. Semiotika digunakan untuk menganalisis bagaimana tanda dan simbol disepakati dan digunakan bersama serta bagaimana keterkaitannya.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes, yang mengembangkan dua tingkatan penandaan yang disebut dengan denotasi dan konotasi.<sup>16</sup>

Denotasi merupakan sistem penandaan tingkat pertama (*first-order signification*) yang terdiri dari hubungan antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) dengan realitas eksternal yang ada di sekitarnya. Konotasi adalah sistem penandaan tingkat kedua (*second-order signification*), dimana penanda dan petanda pada tingkat denotasi menjadi penanda untuk petanda yang ada di wilayah-wilayah budaya.<sup>17</sup>

Berdasarkan teori Roland Barthes, terlihat bahwa tanda denotatif terdiri atas penanda dan petanda. Akan tetapi, saat bersamaan, tanda denotatif juga penanda konotatif. Dalam konsep Roland Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan, namun juga

---

82. <sup>15</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar- Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm.

<sup>16</sup> Parwito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKiS, 2007), hlm. 163.

<sup>17</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 68-69.

mengandung kedua bagian makna denotatif yang melandasi keberadaan. Denotasi adalah apa yang digambarkan tanda pada suatu objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarkan tanda pada suatu objek.<sup>18</sup>

Berikut adalah tabel untuk mempermudah memahami tanda-tanda dalam video tayangan *Stand Up Comedy* yang diperankan Dzawin, dari sistem denotasi, konotasi, dan makna.

Tabel 1.2  
Denotasi, konotasi dan makna

Denotasi	Konotasi	Makna
Komunikasi verbal/komunikasi non verbal yang disampaikan komika kepada penonton.	Interprestasi peneliti dengan cara menjelaskan maksud dari materi/dialog maupun adegan komika.	Penyebutan atau penamaan sikap, yang mendeskripsikan pola komunikasi verbal/non verbal, seperti apakah materi/dialog yang diteliti.

### 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah komika dzawin yang menjadi peserta dari bandung dalam acara *Stand Up Comedy* Indonesia 4 Kompas TV.

Objek penelitian adalah tayangan *Stand Up Comedy*, selain objek material berupa tayangan *Stand Up Comedy* tersebut, peneliti juga meneliti objek formal yang ada di dalam tayangan, yaitu berupa pesan dakwah melalui *Stand Up Comedy* yang disampaikan oleh Komika Dzawin.

<sup>18</sup>Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 128.

#### 4. Sumber Data

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperlukan dalam melakukan penelitian atau istilah lain dari data utama.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini data primer yaitu berupa video youtube.<sup>20</sup>

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang fungsinya sebagai pelengkap atas data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah referensi yang berkaitan dengan penelitian ini, berupa buku-buku, kumpulan skripsi, internet, serta dokumen-dokumen yang dijadikan alat untuk menganalisis sekaligus sebagai rujukan penulis skripsi sebagai faktor pendukung.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

pengumpulan data adalah berbagai cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjangkau data penelitian.<sup>21</sup> Dengan menggunakan metode ini, membantu peneliti mengumpulkan data secara efisien.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya ialah:

---

<sup>19</sup> Mahi, M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 71.

<sup>20</sup> <http://youtu.be/TqoWtWVQbuc>.

<sup>21</sup> Suwartrono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 40.

a. Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti sedang *record* ialah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.

Melakukan penelitian kualitatif tidak berarti hanyamelakukan observasi dan wawancara, walaupun kedua cara itu yang paling dominan. Menggunakan bahan dokumentasi tidak banyak meminta biaya, hanya membutuhkan waktu untuk mengkajinya.<sup>22</sup> Studi Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan menggali data yang berhubungan dengan dakwah melalui tayangan *Stand Up Comedy*.

b. Kepustakaan

Data diperoleh dari dokumen-dokumen penelitian sebelumnya, baik berupa skripsi, jurnal, buku, artikel dan hasil penelitian lainnya.

Tehnik ini digunakan dalam keseluruhan proses penelitian sejak awal hingga akhir penelitian dengan cara memanfaatkan berbagai macam pustaka yang relevan dengan fenomena sosial yang tengahdi cermati.<sup>23</sup> Studi kepustakaan dalam penelitian ini adalah dengan menggali data yang berhubungan dengan dakwah

---

<sup>22</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta :Ar-ruzz Media, 2012), hlm. 199.

<sup>23</sup> M. Hariwijayadan Triton P.B, *Pedoman Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: ORYZA, 2011), hlm. 63.

melalui tayangan *Stand Up Comedy*. Mengambil serta mengamati dari beberapa skripsi dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 6. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan orang lain.<sup>24</sup>

Dalam menganalisis data, dokumen yang telah dikumpulkan oleh penulis dan untuk memaparkannya dalam bentuk skripsi menggunakan jenis pendekatan kualitatif.

Untuk penelitian ini menggunakan alat analisis semiotic, peneliti harus mempelajari tanda dan simbol yang lazim digunakan dalam dominan tertentu dan memahami aturan pemakaiannya. Peneliti harus mengurai makna yang dibawa oleh tanda-tanda tersebut. Ide dasar penggunaan semiotik adalah menemukan aturan yang mengatur perilaku manusia.<sup>25</sup>

Langkah pertama, menonton video tayangan “*Stand Up Comedy* Komika Dzawin dalam tayangan *Stand Up Comedy* Indonesia 4 Episode 16 Kompas TV”, mengamati video tersebut untuk menganalisa bagian-bagian yang mengandung muatan dakwah.

---

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 248.

<sup>25</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian kualitatif dasar-dasar*, (Jakarta:PT Indeks, 2012), hlm. 82.

Selanjutnya mengumpulkan data berdasarkan unit analisis pesan yang ada di dalamnya, dan selanjutnya adalah membedah isi tayangan dengan cara mengartikan serta mentafsirkan maksud dari isi tayangan *Stand Up Comedy* yang telah dipilih, kemudian menarik kesimpulan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan penelitian ini akan dibagi tiga bagian, yakni bagian awal, kedua bagian isi, dan ketiga bagian akhir.

### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini meliputi : halaman judul, nota pembimbing, halaman pengesahan, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

### 2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab mempunyai sub bab :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan gambaran secara global mengenai seluruh isi dari skripsi, yang meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang kajian yang meliputi: pengertian dakwah, tujuan dakwah, media dakwah, pengertian *Stand*

*Up Comedy*, macam-macam istilah dalam *Stand Up Comedy*, dan pengertian teori Roland Barthes

### BAB III KAJIAN OBYEK PENELITIAN

Bab ini adalah tentang penyajian data yang akan diteliti dalam skripsi, yaitu tentang profil komika Dzawin, *Stand Up Comedy* Indonesia, Kompas TV, dan muatan dakwah dalam tayangan *Stand Up Comedy* yang disampaikan Dzawin.

### BAB IV ANALISIS

Bab ini berisi tentang analisis bagaimana muatan dakwah dalam tayangan *Stand Up Comedy* yang disampaikan Komika Dzawin, dan media dakwah melalui tayangan *Stand Up Comedy*.

### BAB V PENUTUP

Sebagai penutup dari keseluruhan skripsi ini, berisi kesimpulan, saran, harapan dan kata penutup.

### 3. Bagian Akhir

Skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka, daftar riwayat hidup penyusun dan lampiran-lampiran.